

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan pada penelitian ini untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien dengan ulkus diabetes pada pasien rawat jalan dan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan dan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan ulkus diabetes pada bulan Juli sampai September 2017 dengan jumlah 28 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan dan rawat inap dengan ulkus diabetes. Besar jumlah sampel di peroleh dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus sebanyak 26 orang.

$$\text{Rumus perhitungan besar sampel } n: \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : perkiraan besar sampel.

N : perkiraan besar populasi.

z : nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 50 %.

q : 1-p(100%-p).

d : tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* atau yang sering disebut *judgment sampling* (Nursalam, 2016). Sampel yang sudah dipilih harus sudah memenuhi kriteria agar mengurangi pembiasan hasil. Kriteria yang dimaksud ada 2 yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah merupakan karakteristik umum subjek yang akan diteliti.
 - 1) Pasien didiagnosa ulkus diabetes berdasarkan rekam medis pasien.
 - 2) Menjadi pasien rawat jalan maupun rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - 3) Pasien bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Nursalam, 2016).
 - 1) Pasien ulkus diabetes yang mengundurkan diri menjadi responden penelitian.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian berlangsung mulai Oktober 2017 sampai Juli 2018. Waktu pengumpulan data antara bulan April – Mei 2018.

D. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien ulkus diabetes di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
1.	Kualitas hidup	Persepsi seseorang terhadap posisi dan perannya, bagi dirinya, keluarga maupun lingkungan masyarakat	Kuesioner DQOL (<i>Diabetes Quality of Life</i>) versi Bahasa Indonesia	Nominal	Rentang skor 30-120 0= kurang baik 1= baik <i>Cut of point</i> nilai mean yaitu 59,34

Kurang baik jika skor
<59,34
Baik jika skor >59,34
(Tyas, 2008)

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu kuesioner untuk mengetahui demografi dan kuesioner untuk mengetahui kualitas hidup.

1. Data demografi

Kuesioner data demografi berisi data lengkap responden yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner data demografi terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, pemeriksaan kadar gula darah, lama mengalami ulkus diabetes, derajat ulkus, penggunaan alas kaki, pemeriksaan kaki, obat yang dikonsumsi, komplikasi, edukasi perawatan kaki, riwayat ulkus sebelumnya.

2. Kualitas hidup

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah DQOL (*Diabetes Quality of Life*) dari Thiagarajan yang telah dimodifikasi oleh Tyas (2008). Kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan yang terdiri dari 2 domain yaitu kepuasan dan dampak yang memiliki skala Likert. Domain kepuasan terdiri dari 13 pertanyaan positif dengan pilihan jawaban sangat puas bernilai 4, puas bernilai 3, tidak puas bernilai 2, sangat tidak puas bernilai 1. Domain dampak terdiri dari 17 pertanyaan dengan 2 pertanyaan positif dan 15 pertanyaan negatif. Tiap pertanyaan memiliki pilihan tidak pernah hingga selalu. Pertanyaan positif bernilai 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= selalu. Pertanyaan negatif memiliki nilai kebalikannya. DQOL merupakan instrumen yang valid dan reliabel dengan nilai uji validitas ($r > 0,316$) dan uji reliabilitas ($r = 0,958$). Total skor yang diperoleh dikategorikan menjadi kurang baik <59,34 dan baik >59,34.

G. Uji validitas dan reliabilitas

Instrumen kualitas hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument *Diabetic Quality of Life* (DQOL) versi Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian Tyas (2008). Instrumen ini dikembangkan oleh Thiagarajan yang dimodifikasi oleh Tyas (2008). Tyas (2008) melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden di BPK RSD Mardi Waluyo dan RSK Budi Rahayu Kota Blitar. Hasil uji validitas oleh Tyas (2008) menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan semua pertanyaan valid dengan nilai $r > 0,316$. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan nilai $r = 0,958$ dan dinyatakan reliabel. Karena instrumen kualitas hidup sudah dinyatakan valid dan reliabel oleh Tyas (2008), maka instrumen ini tidak dilakukan validitas dan reliabilitas ulang oleh peneliti.

H. Cara pengumpulan data

1. Pra penelitian

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Peneliti melakukan *ethical clearance* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Peneliti melakukan permohonan ijin ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan asisten penelitian melakukan persamaan persepsi terkait kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Asisten dibimbing mengenai tujuan penelitian, cara melakukan pengumpulan data, cara mengisi kuesioner. Peneliti dibantu dengan 3 asisten yaitu mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk efisiensi kerja.

2. Penelitian

- a. Peneliti datang ke poli penyakit dalam dan bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Setelah datang ke poli peneliti meminta izin pada perawat disana untuk melihat rekam medis pasien yang akan melakukan pemeriksaan. Di ruang rawat inap peneliti meminta izin untuk melihat data yang kira-kira dapat di peroleh di rekam medis.
- c. Peneliti mencari responden diruang tunggu poli penyakit dalam yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti melihat pada rekam medis pasien.
- d. Selain mencari responden di ruang tunggu poliklinik peneliti juga mencari responden di bangsal rawat inap dengan menanyakan pada perawat yang berdinas pada hari itu apakah ada pasien dengan ulkus diabetes.
- e. Peneliti melakukan perkenalan dan pendekatan dengan calon responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian.
- f. Setelah melakukan pengambilan data selama 1 bulan (April-Mei 2018) didapatkan responden sebanyak 12 orang. Antara bulan Mei-Juni 2018 tidak terdapat pasien ulkus DM di poli penyakit dalam maupun di ruang rawat inap. Setelah melakukan diskusi dengan pembimbing dan bidang perawatan RS PKU Muhammadiyah, maka pengambilan data dilakukan dengan melakukan home visit pasien dengan ulkus DM berdasarkan catatan rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, hingga jumlah sampel terpenuhi.
- g. Selanjutnya peneliti meminta ketersediaan dan persetujuan responen untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- h. Peneliti dibantu dengan asisten yang telah diberikan pengarahan terkait penulisan dan pengisian kuesioner, asisten dan peneliti bertugas membagikan kuesioner dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner.

i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan dilakukan pengecekan kembali kelengkapannya.

3. Pasca penelitian

a. Keseluruhan data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan dengan bantuan komputer.

b. Hasil dari analisis data disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan dan kemudian membuat laporan.

I. Pengolahan dan metode analisa data

1. Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoadmodjo, 2012). Dengan langkah :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terkait informed consent dan kuesioner apakah sudah terisi lengkap dan tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab dan semua jawaban sesuai dan jelas dapat dibaca.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada kuesioner untuk lebih memudahkan dalam pengolahan data dan analisa datanya. Pada data demografi responden dilakukan pengkodean, antara lain:

- 1) Jenis kelamin laki-laki(1) perempuan(2)
- 2) Pendidikan terakhir SD(1) SMP(2) SMA(3) Perguruan tinggi (4)tidak sekolah(5)
- 3) Pekerjaan PNS (1) Wirausaha(2) wiraswasta(3) ibu rumah tangga (4) buruh (5)lain lain(6)
- 4) Status pernikahan menikah (1) belum menikah (2) janda (3) duda (4)
- 5) Edukasi perawatan kaki ya (1) tidak (2)
- 6) Riwayat ulkus sebelum ya (1) tidak (2)

- 7) Penggunaan alas kaki ya(1) tidak (2)
- 8) Komplikasi yang diderita ada (1) tidak (2)
- 9) Pemeriksaan kaki setiap hari (1) 1 kali seminggu (2) tidak pernah (3)
- 10) Pemeriksaan kadar gula darah setiap hari (1) 1 minggu sekali (2) 1 bulan sekali (3) tidak pernah (4)
- 11) Derajat ulkus 1(1) derajat 2(2) derajat 3(3) derajat 4(4) derajat 5(5)

c. Pemasukan data (*Data Entry*) atau *processing*

Pada tahap ini peneliti memasukan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan pengkodean dan selanjutnya diolah melalui program computer.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terkait data yang telah diinput agar mengurangi kesalahan sehingga selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

2. Metode analisis data

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Data demografi seperti jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pemeriksaan gula darah, menggunakan distribusi frekuensi yang dinyatakan secara angka maupun prosentase, sedangkan untuk data demografi usia responden digunakan mean, minimum-maksimum. Untuk data terkait kualitas hidup menggunakan distribusi frekuensi.

J. Etika penelitian

Penelitian yang berjudul “kualitas hidup pada pasien dengan ulkus diabetes di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” memperoleh ijin secara sah dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengajukan *ethical clearance* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebelum melakukan penelitian dan mendapatkan surat keterangan kelayakan etik penelitian dengan nomer 161/EP-FKIK-UMY/III/2018. Saat melakukan penelitian menggunakan kuesioner untuk pengolahan data, terlebih dahulu responden diberikan *informed consent* terkait ketersediaan menjadi responden dengan adanya surat pernyataan pada lembar awal kuesioner dan selanjutnya menerangkan terkait cara pengisian kuesioner. Prinsip etik penelitian dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Prinsip manfaat (*right to informed consent*)
 - a. Peneliti tidak melakukan intervensi apapun yang membahayakan atau menyebabkan resiko penderitaan bagi responden.
 - b. Penelitian dilakukan pada pasien *compos mentis* untuk menghindari keadaan yang tidak menguntungkan responden.
 - c. Partisipasi dan informasi kuesioner akan dijaga kerahasiannya serta tidak digunakan bagi peneliti lain maupun orang lain.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect of humanity*)

- a. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden tanpa mendatangkan resiko kerugian maupun hukuman.
 - b. Responden berhak tidak menulis nama lengkap atau hanya menulis nama dengan inisial.
 - c. Peneliti dan asisten peneliti menjaga privasi responden dengan tidak mengawasi responden ketika mengisi kusioner.
 - d. Peneliti menjamin data yang diberikan hanya diketahui peneliti, dosen pembimbing, asisten peneliti hanya saat penelitian.
 - e. Peneliti menyimpan data penelitian dalam jangka waktu 3 tahun setelah pengamambilan data, setelah itu akan dimusnahkan dengan cara dibakar.
3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
- a. Seluruh responden memiliki hak yang sama dalam mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner dan kesempatan bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.
 - b. Seluruh responden berhak meminta jaminan kerahasiaan data atau hanya mencantumkan nama inisial dalam penamaan.